

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Menurut Miarso (2004:545) berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Menurut Syaiful Sagala (2010:61), pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (2012:6), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang disengaja dan direncanakan dalam suatu interaksi aktif antara guru sebagai penyampai bahan ajar dan siswa sebagai objek dari penerima bahan ajar tersebut. Dari adanya suatu interaksi maka proses tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa. Proses interaksi antara guru dan siswa, seorang guru sebagai pendidik sepatutnya mempersiapkan kondisi dan bahan ajar yang bisa diterima oleh siswa dengan baik dan menyenangkan agar

siswa sebagai peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta tercapainya tujuan pembelajaran.

## **1. Metode Pembelajaran**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa. Menurut Ahmad Tafsir (2007:50) Metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dengan efektif dan efisien. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna. Dalam ilmu pendidikan sering juga dikatakan bahwa pengajaran yang berfungsi pada siswa. Berfungsi artinya menjadi milik murid, pengajaran itu membentuk dan mempengaruhi pribadinya. Adapun pengajaran yang tepat adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu yang lama. Jadi metode hanyalah menentuka prosedur yang akan diikuti. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 80) metode merupakan cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Sedangkan menurut Hamzah dan Nurdin (2011: 7), mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan dapat menentukan keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran. Komalasari (2010: 56) menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam

mengimplementasikan metode secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Demikian pula dengan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif. Metode pembelajaran adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti-ganti teknik pembelajaran meskipun dalam koridor metode yang sama.

#### **b. Fungsi Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran mempunyai beberapa fungsi dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (1994:6), berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Sedangkan menurut Levie dan Lentz (1982:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

##### 1) Fungsi atensi

Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

## 2) Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

## 3) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing-lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

## 4) Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah suatu bentuk yang dijadikan sebagai alat untuk mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar yang mempengaruhi siswa dalam sikap, minat dan pengetahuan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

## **2. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)**

SCL merupakan sebuah kutub proses pembelajaran yang menekankan mahasiswa sebagai pembangun pengetahuan sedangkan kutub yang lain adalah dosen sebagai agen yang memberikan pengetahuan (Kember, 1997:31)

Menurut Rogers (1983:8), SCL merupakan hasil dari transisi perpindahan kekuatan dalam proses pembelajaran, dari kekuatan dosen sebagai pakar menjadi kekuatan mahasiswa sebagai pembelajar. Perubahan ini terjadi setelah banyak harapan untuk memodifikasi atmosfer pembelajaran yang menyebabkan siswa menjadi pasif, bosan dan resisten.

SCL (Student Centered Learning) merupakan metode pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang bersifat kaku intruksi dari pendidik berubah menjadi pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik menyesuaikan dengan kemampuannya dan berperilaku langsung dalam belajarnya (Dikti, 2014).

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *student centered learning* (SCL) adalah model pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga peran pengajar hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar. Model pembelajaran *student centered learning* (SCL), menjadikan siswa mampu untuk menjadi peserta didik yang aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, yang bertanggungjawab dan memiliki inisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya, yang menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab pertanyaannya dan memiliki kemampuan untuk dapat membangun serta mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhannya dengan sumber-sumber belajar tanpa harus tergantung dengan orang lain.

### 3. Generasi Z

Generasi Z disebut juga dengan iGeneration, Generasi Net atau Generasi Internet adalah mereka yang hidup pada masa digital. Seorang Psikolog, Elizabeth T. Santosa (2015: xxiii) dalam bukunya yang berjudul *Raising Children in Digital Era* menyebutkan bahwa:

Generasi Net adalah generasi yang lahir setelah tahun 1995, atau lebih tepatnya setelah tahun 2000. Generasi ini lahir saat internet mulai masuk dan berkembang pesat dalam kehidupan manusia. Generasi ini tidak mengenal masa saat telepon genggam belum diproduksi, saat mayoritas mainan sehari-hari masih tradisional.

Hellen Chou P. (2012: 35) memberikan pengertian terhadap istilah generasi Z: Generasi Z atau yang kemudian banyak dikenal dengan generasi digital merupakan generasi muda yang tumbuh dan berkembang dengan sebuah ketergantungan yang besar pada teknologi digital.

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Hellen Chou P. Tersebut maka tidak mengherankan apabila pada usia muda, orang-orang yang notabene masih berstatus sebagai siswa telah terampil dalam penguasaan teknologi. Generasi Z memiliki karakteristik yang khas dimana internet mulai berkembang dan tumbuh sejalan dengan perkembangan media digital. Siswa generasi Z ini mampu menguasai media digital dengan cepat dan menyukai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Siswa cenderung lebih tertarik untuk mencari bahan belajar melalui media elektronik dengan bantuan search engine, yang sering disebut sebagai browsing.

Berdasar perilaku dan kepribadian, generasi Z memiliki 3 karakteristik umum. Yang pertama adalah fasih teknologi. Generasi Z mahir dan terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi termasuk berbagai fasilitas dan aplikasi komputer atau laptop. Segala informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat diakses demi kepentingan hidup sehari-hari. Yang kedua adalah makhluk sosial yang berkomunikasi dan berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai kalangan, tidak hanya dengan teman satu daerah atau negara, tetapi juga lintas daerah dan lintas negara. Generasi Z memiliki toleransi lebih tinggi terhadap perbedaan budaya dan lingkungan. Kemudian yang terakhir adalah kemampuan multitasking. Generasi Z terbiasa melakukan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka bisa membaca, berbicara, menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan.

#### **4. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan adanya media pembelajaran. Menurut (Djamrah dan Aswan, 2010: 120) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan hal yang terpenting untuk berlangsungnya suatu pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatif yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Sadiman (2003: 13), media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dapat menyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang sering terjadi pada proses pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-ain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Menurut Menurut Arief S. Sadiman (2012: 6) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam penyampaian pesan/materi dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa yang bertujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran dalam pendidikan merupakan saluran atau sesuatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan siswa untuk mendorong siswa dalam belajar dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Proses penyaluran pesan atau materi pembelajaran tersebut akan sesuai tujuan apabila media pembelajaran sudah terancang dengan baik.



## **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam suatu proses belajar mengajar, media pembelajaran merupakan unsur yang penting selain metode mengajar. Menurut Kemp dan Dayton (1985:28), manfaat media pembelajaran bagi guru antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkan teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- 3) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- 4) Pembelajaran dapat dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan
- 5) Peran guru dapat berubah ke arah yang positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses penyampaian pesan/informasi dari guru ke siswa. Media pembelajaran juga mempengaruhi dalam kondisi lingkungan yang diciptakan oleh guru tersebut.

### c. **Macam–macam Media Pembelajaran**

Menurut Azhar Arsyad (2014: 31) berpendapat bahwa berdasarkan perkembangan teknologinya, media pembelajaran dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu :

- 1) Media hasil teknologi cetak, meliputi teks, grafik, gambar, foto.
- 2) Media hasil teknologi audio-visual, meliputi film, televisi, video.
- 3) Media hasil teknologi komputer.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Menurut Sadiman (2003:28-74), macam-macam media pembelajaran yang lazim digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia:

- 1) Media grafik termasuk dalam media visual, banyak jenis media grafis diantaranya gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, graffk graphs), kartun, poster, peta dan globe, papan flanel/flannel board, papan buletin/bulletin board).
- 2) Media audio, media audio berkaitan dengan indera pendengaran diantaranya; radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium.
- 3) Media proyeksi diam (*still projected medium*), mempunyai persamaan dengan media grafik jika pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor sehingga dapat dilihat oleh sasaran.

Menurut Azhar Arsyad (2009: 29), berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu: (1) Media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3)

media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat beragam diantaranya visual, audio, audio-visual, peninggalan sejarah, dokumentasi, grafis dan proyeksi. Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi, jadi semakin maju dan pesatnya teknologi yang ada akan berpengaruh juga pada media yang terbaru dan mutakhir. Seiring dengan perkembangan teknologi pula berbagai cara dapat dilakukan untuk dapat menyampaikan dengan macam-macam media yang menarik dan menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik.

## **5. Media Video Pembelajaran**

### **a. Pengertian Video Pembelajaran**

Menurut Cheppy Riyana (2007: 2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Azhar Arsyad (2014: 50) menyatakan bahwa video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Media video pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit,

mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran merupakan media audio dan visual yang didalamnya terdapat pesan, teori dan pengaplikasian dalam suatu materi pembelajaran. Media video juga menjadikan siswa menjadi lebih mandiri dalam proses belajar karena media video dapat digunakan dalam berbagai waktu dan tempat.

#### **b. Tujuan Video Pembelajaran**

Menurut Cheppy Riyana (2007:6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

#### **c. Karakteristik Media Video Pembelajaran**

Menurut Cheppy Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:

1) *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

2) *Stand Alone* (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

3) *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.